



Pelatihan Kewirausahaan Keripik Bote Berbasis Digital Marketing bagi Pengurus Ranting Muhammadiyah Sutorejo

Irwansyah^{1*}, Gita Desipradani², Suli Da'im³

^{1*3}Program Studi Manajemen, ²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: irwansyah@um-surabaya.ac.id

Abstract: This community service activity aims to enhance the entrepreneurial skills of the Muhammadiyah Sutorejo branch administrators and their ability to utilize digital technology for marketing Bote Chips products. The implementation method employed in this program was Participatory Rural Appraisal (PRA), involving 15 participants who are branch administrators with no prior experience in entrepreneurship. The program activities included training in digital marketing, branding, and market analysis, as well as a demonstration of the use of a slicing machine to improve production efficiency. The data analysis technique used in this evaluation was qualitative analysis. The results of the program indicated an increase in participants' knowledge of digital marketing and operational skills in using the Keripik Bote processing machine. Participants demonstrated a high level of enthusiasm and readiness to apply the knowledge gained to their entrepreneurial efforts. This program is expected to contribute to increased sales turnover and competitiveness of Keripik Bote products in the market. Thus, the training provides knowledge and promotes economic self-reliance among the members of the Muhammadiyah Sutorejo branch

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengurus ranting Muhammadiyah Sutorejo dalam berwirausaha dan memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk Keripik Bote. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan melibatkan 15 peserta yang terdiri dari pengurus ranting yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam kewirausahaan. Kegiatan pengabdian mencakup pelatihan digital marketing, branding, dan analisis pasar, serta demonstrasi penggunaan mesin pemotong untuk meningkatkan efisiensi produksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam evaluasi ini mencakup analisis kualitatif. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai pemasaran digital dan keterampilan operasional mesin pengolahan produk keripik bote. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan siap untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam usaha mereka. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan omzet dan daya saing produk keripik Bote di pasar. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi anggota ranting Muhammadiyah Sutorejo.

Article History:

Received: 21-02-2025

Reviewed: 26-03-2025

Accepted: 11-04-2025

Published: 25-05-2025

Key Words:

Entrepreneurship;
Digital Marketing;
Bote Chips.

Sejarah Artikel:

Diterima: 21-02-2025

Direview: 26-03-2025

Disetujui: 11-04-2025

Diterbitkan: 25-05-2025

Kata Kunci:

Kewirausahaan; Digital
Marketing; Keripik Bote.

How to Cite: Irwansyah, I., Desipradani, G., & Da'im, S. (2025). Pelatihan Kewirausahaan Keripik Bote Berbasis Digital Marketing bagi Pengurus Ranting Muhammadiyah Sutorejo. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(2), 367-372. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i2.14840>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i2.14840>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Berdirinya organisasi kemasyarakatan tidak lepas dari sebuah persoalan yang tidak sederhana untuk diselesaikan. Organisasi kemasyarakatan dapat dipandang sebagai sebuah sistem terdiri dari berbagai bagian-bagian yang saling terhubung dan berinteraksi.



(Ayu & Bachrudin, 2022). Salah satu dari komponen yang seringkali menimbulkan persoalan adalah pendanaan pendidikan dan perencanaan anggaran organisasi kemasyarakatan. Pada banyak organisasi kemasyarakatan, pengelolaan dana ini seringkali tidak berjalan dengan baik, cenderung bersifat wajar dan tradisional, tanpa adanya pengelolaan yang sistematis dan konsep yang lebih modern. Akibatnya organisasi kemasyarakatan mengalami keterpurukan untuk dapat memperoleh pendanaan tersebut. Selama ini, terkumpulnya dana organisasi hanya dari iuran dan sumbangan dari anggotanya dan sejumlah kecil dari orang luar, tapi demikian, pemasukan dana tidak selalu konsisten. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pembaruan untuk menjaga kemandirian ekonomi organisasi kemasyarakatan melalui pembentukan pelatihan dan pendampingan wirausaha mandiri mempunyai nilai ekonomis dan produktivitas yang lebih terjangkau (Nada et al., 2022).

Beragam upaya peningkatan potensi yang dilaksanakan untuk mendorong kemajuan dan perkembangan jiwa usahawan pada Ranting Muhammadiyah Sutorejo, seperti melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, hingga keterlibatan konstan dalam praktik wirausaha. (Pradani, 2024). Dengan adanya pelatihan dan pembinaan ini, kualitas pendapatan struktural keanggotaan PRM Sutorejo dapat diharapkan mengalami peningkatan. Temuan dari hasil penelitian mengindikasikan sebagaimana karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh yang relevan terhadap munculnya niat untuk berbisnis (Andriani et al., 2023). Menurut penjelasan di atas, program ini bertujuan untuk: 1) menumbuhkan semangat dan jiwa wirausahawan di kalangan PRM Sutorejo. 2) menarwakan bimbingan serta pelatihan dalam bidang wirausahaan. 3) menyelenggarakan pelatihan pengelolaan bahan baku mentah menjadi produk siap jual sebagai tindak lanjut dari kegiatan pendampingan kewirausahaan yang telah dilakukan.

Sebagian besar anggota Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sutorejo atau 60% dari keanggotaannya belum memiliki penghasilan tambahan. Oleh karena itu, peningkatan keahlian menjadi penting untuk menunjang perekonomian keluarga mereka. Ranting Muhammadiyah Sutorejo telah memiliki unit usaha yang berpotensi menunjang kemandirian ekonomi anggotanya sekaligus memperkuat usaha ranting dalam mencapai tujuan tersebut. Para mitra menunjukkan semangat tinggi untuk membangun usaha kolektif yang memberi manfaat tidak hanya bagi ranting, tetapi juga bagi keluarga mereka. Namun, hingga saat ini, mereka tidak pernah mendapatkan program pelatihan secara formal. Kegiatan ini dirancang dengan merujuk pada sejumlah program pengabdian sebelumnya, hasil-hasil pengabdian yang telah dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Hasil penelitian oleh (Lanamana et al., 2022) Hal ini menjelaskan bahwa upaya kegiatan pemberdayaan ini, khususnya ibu-ibu rumah tangga serta perempuan secara umum, memiliki peran yang sangat penting, perlu diketahui bahwa banyak di antara mereka mempunyai waktu luang yang dapat dimanfaatkan secara produktif.

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengurus ranting Muhammadiyah Sutorejo saat hendak membuka usaha serta memanfaatkan digital marketing Keripik Bote. Melalui program kegiatan pengabdian ini, mitra dapat meningkatkan omzet penjualan dengan memanfaatkan media sosial sebagai media marketing. Dan dibantu dalam pengemasan produk, serta mengikuti pelatihan secara teknis. Tahapan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing PRM sehingga omzet dapat meningkat secara signifikan setiap tahunnya.



Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pada pengabdian ini menggunakan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dengan sasaran yakni pengurus Ranting Muhammadiyah Sutorejo kota Surabaya. (Ihromi et al., 2020), Metodologi ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan meliputi seluruh elemen masyarakat pada setiap aspek-aspek kegiatan yang dilaksanakan (Nurhayati et al., 2020) dan (Sa'diyah et al., 2024). Adapun tahapan pelaksanaan program pendampingan adalah sebagai berikut;

- 1) Tahap awal pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan kegiatan persiapan, yang diawali melalui rapat koordinasi tim dengan mitra. Tujuan koordinasi yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian baik penentuan jadwal, Lokasi, jumlah peserta dan bahan yang akan digunakan.
- 2) Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan pemasaran digital dilakukan melalui penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan. program pelatihan ini mengenalkan platform digital untuk dapat analisis pasar (Mochklas et al., 2025). Sementara waktu ini yang dapat diagendakan/dilakukan adalah melalui penjualan dengan cara B2B, B2C dan C2C.
- 3) Kegiatan demonstrasi pengolahan bahan dalam pembuatan keripik bote menggunakan mesin potong khusus. Mesin ini dirancang sebagai pembanding antara penggunaan manual dengan menggunakan mesin atas dasar perhitungan secara langsung berapa besar kapasitas yang diperoleh atau dihasilkan (Ghazali et al., 2021). Terlebih dahulu kegiatan demonstrasi dimulai, para peserta penjelasan mengenai teknik pengoperasian dan perawatan mesin oleh tim.
- 4) Teknik analisa data yang digunakan dalam evaluasi mencakup analisa kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi dan interaksi langsung dengan peserta. Hasil observasi ini kemudian dianalisis untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pelatihan selanjutnya. Dengan pendekatan ini, evaluasi dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program dan dampaknya terhadap peserta.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Berikut ini merupakan tahapan kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sutorejo.

Tahapan Persiapan Pelaksanaan Program

Rancangan pelaksanaan program pengabdian disusun melalui musyawarah dan koordinasi dan dengan mitra Ketua Umum PRM serta beberapa anggota lainnya. Atas dasar dari hasil musyawarah tersebut, disepakati bahwa kegiatan ini akan diikuti oleh 15 peserta yang berasal dari jajaran struktural. Kegiatan dilaksanakan di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sutorejo, dengan pendampingan dari 2 (dua) mahasiswa yang tergabung dalam tim.



Gambar 1. Koordinasi TIM



Gambar 2. Musyawarah Program



Kegiatan Pelatihan Digital Marketing

Program pengabdian dilakukan di bulan Februari tahun 2025, diawali perencanaan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknik digital marketing. Susunan kegiatan yang dilakukan mencakup penyampaian materi mengenai teknik digital marketing serta pengenalan alat pemotong mesin. Sesi pemberian materi dilakukan secara tatap muka dengan peserta, dengan durasi sekitar 2 hingga 3 jam WIB. Berdasarkan temuan Masood & Sonntag, (2020), penggunaan peralatan tradisional serta teknik pemasaran yang kurang optimal merupakan hambatan utama yang banyak dihadapi oleh industri dan UMKM berskala kecil. Permasalahan serupa juga ditemukan pada PRM Sutorejo, khususnya dalam aspek produksi dan pemasaran.

Melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan keripik bote diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik oleh mitra, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang sistem teknik digital marketing. Saat pelatihan peserta diberikan pengetahuan tentang berbagai media platform digital serta cara pengelolaan akun seller atau akun penjual. Media sosial yang dimaksud adalah meliputi Tokopedia, Shopee, WhatsApp, Facebook, dan Instagram.



Gambar 3. Pelatihan Teknik Digital Marketing

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, sehingga mereka tidak segan-segan untuk segera mengoperasikan mesin. Disamping itu, peserta sudah juga menyiapkan bahan-bahan. Keunggulan utama dari mesin ini adalah efisiensi energi, karena mesin ini tidak memerlukan konsumsi listrik yang besar dan sangat ekonomis, berkat daya rendah yang digunakan. Mesin ini juga menjadi alternatif teknologi yang lebih unggul dibandingkan dengan alat konvensional. Dengan harga yang terjangkau dan kemudahan dalam pengoperasiannya, mesin ini tidak banyak membutuhkan biaya operasional tinggi, sehingga dapat menguntungkan peserta. Dalam pengabdian ini, mitra di minta untuk mengoperasikan dan melakukan demonstrasi dengan mesin keripik bote. Mesin ini dirancang untuk memotong bahan baku seperti kentang, talas singkong, sehingga menjadi praktis, efisien, dan dapat operasional lebih hemat. (Pogo, 2015).



Gambar 4. Mesin Potong Bahan

Mesin potong keripik bote berfungsi untuk mengiris bote menjadi irisan tipis dengan ketebalan yang seragam, sehingga mempermudah dan mempercepat proses pembuatan keripik bote, baik dalam skala kecil maupun besar. Penggunaannya dimulai dengan menempatkan bote yang telah dikupas ke dalam wadah atau jalur masuk mesin. Selanjutnya,



mesin akan secara otomatis memotong bote menjadi irisan tipis dengan bantuan motor penggerak dan pisau pemotong yang berputar

Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan program ini dapat dievaluasi melalui wawancara atau observasi langsung yang mendalam terhadap peserta (Nurhayati et al., 2020). Agar dapat melihat respon peserta dan hasil dari pelatihan (Sulastri et al., 2018). kegiatan pengabdian ini merupakan pemberian materi pemberdayaan teknologi melalui implementasi mesin potong dan pelatihan yang di kemas dengan pemberian materi. Peserta merupakan jajaran struktural Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sutorejo, menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengikuti program pelatihan dan menyelesaikan seluruh kegiatan yang disampaikan oleh pemateri. Mereka aktif bertanya mengenai cara penggunaan alat mesin potong dan pelatihan digital marketing. Atas dasar semangat yang besar, peserta antusias menunjukkan keterampilan mereka untuk mengoperasikan mesin yang telah diajarkan selama pelatihan.

Tindak lanjut kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan Keripik Bote berbasis digital marketing pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sutorejo kota surabaya perlu dirancang agar berkesinambungan dan memberikan dampak jangka panjang. Pertama, penting untuk memberikan pendampingan berkelanjutan kepada peserta, termasuk sesi konsultasi dan mentoring untuk membantu mereka menerapkan ilmu yang telah didapat. Selain itu, membentuk kelompok diskusi atau forum bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman dapat memperkuat jaringan dan kolaborasi. Pelatihan lanjutan juga disarankan untuk mendalami aspek-aspek tertentu dari kewirausahaan. Evaluasi rutin terhadap kemajuan usaha peserta dan umpan balik yang konstruktif akan membantu mereka terus memperbaiki usaha. Mendorong pemasaran bersama dan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga juga dapat meningkatkan peluang penjualan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan pelatihan tidak hanya berhenti pada satu sesi, tetapi dapat Program ini kami harapkan dapat berlanjut dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi anggota Pimpinan Ranting.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai pemasaran digital dan keterampilan dalam mengoperasikan mesin pengolah produk Keripik Bote. Peserta menampakkan antusias untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan. Program ini di harapkan dapat meningkatkan omzet Keripik Bote di pasaran. Atas hal itu, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keeterampilan saja, namun juga mempercepat tercapainya kemandirian secara ekonomi Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sutorejo.

Saran

Saran untuk pelatihan ini adalah mitra dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan pada pimpinan muhammadiyah dan sekitarnya, pengembangan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas. Selanjutnya, disarankan agar melakukan evaluasi secara rutin terhadap strategi kinerja pemasaran yang diterapkan, termasuk penggunaan media sosial, untuk dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pangsa pasar. Mitra perlu adanya kerjasama UMKM atau perusahaan lainnya, untuk memperbanyak jejaring dan meningkatkan omzet penjualan. Dengan adanya langkah tersebut, diharapkan pelaku usaha dapat berlanjut serta dapat memberikan dampak yang positif terhadap kemandirian secara ekonomi struktur Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sutorejo.



Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, melalui Program RisetMu, serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya atas Pendanaan serta dukungan yang telah diberikan

Daftar Pustaka

- Andriani, S., Fietroh, M. N., & Oktapiani, S. (2023). Peningkatan Nilai UMKM melalui Branding Produk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3399–3406.
- Ayu, S., & Bachrudin, A. A. (2022). Analysis Of the Effectiveness of Muhammadiyah, Ciledug Branch, Tangerang City In The Membership Caderization Process. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 13(1), 223–234.
- Ghazali, M., Rabbani, R., Sari, M., Rohman, M. H., Nasiruddin, M. H., Suherman, S., & Nurhayati, N. (2021). Pelatihan pengolahan kerupuk ikan di desa ekas buana kecamatan jerowaru kabupaten lombok timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Ihromi, S., Marianah, M., & Nurhayati, N. (2020). IbM Inovasi Teknologi Olahan Berbasis Pisang Untuk Pemberdayaan Ekonomi Wanita Tani Di Sekitar Hutan Lindung Sesaot Desa Pakuan Kecamatan Narmada. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 1(1).
- Lanamana, W., Djou, L. D. G., Pande, Y., & Fowo, K. Y. (2022). Pendampingan UMKM Penjual Kripik Kremes Dan Wingko Untuk Meningkatkan Penjualan Melalui Merk, Label Dan Kemasan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Masood, T., & Sonntag, P. (2020). Industry 4.0: Adoption challenges and benefits for SMEs. *Computers in Industry*, 121, 103261.
- Mochklas, M., Sa'diyah, H., & Irmawanto, R. (2025). Pendampingan Digitalisasi Marketing Berbasis Website dan Aplikasi UMKM Klontong di Surabaya. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 105–116.
- Nada, U. F., Sholihah, N., & Mukhlisah, A. M. (2022). Program Pelatihan Kewirausahaan Dalam Jasa Layanan Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Dalam Meningkatkan Sikap Mandiri Siswa Di Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 201–212.
- Nurhayati, N., Asmawati, A., Ihromi, S., Marianah, M., & Saputrayadi, A. (2020). Penyuluhan gizi dan pelatihan pengolahan produk berbasis jagung sebagai upaya meminimalisir stunting di desa Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(5), 806–817.
- Pogo, R. (2015). *Pembuatan Mesin Pengupas Sabut Kelapa Hasil Modifikasi*. Politeknik Negeri Manado.
- Pradani, G. D. (2024). PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN KELOMPOK BUDIDAYA JANGKRIK SAMPANG. *Jurnal Terapan Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Sa'diyah, H., Futuwah, A. I., Fais, M. A., Romli, M., & Irwansyah, I. (2024). Investasi Sampah Digital ISD Dengan Konsep KAMPUNG DARLINK BERSERI di kota Surabaya (Studi Kasus Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya). *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 5(2), 150–155.
- Sulastri, Y., Widyasari, R., & Kurniawan, H. (2018). Peningkatan kualitas gula semut melalui introduksi mesin pengaduk di desa kekait kecamatan gunung sari provinsi nusa tenggara barat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 530–536.